

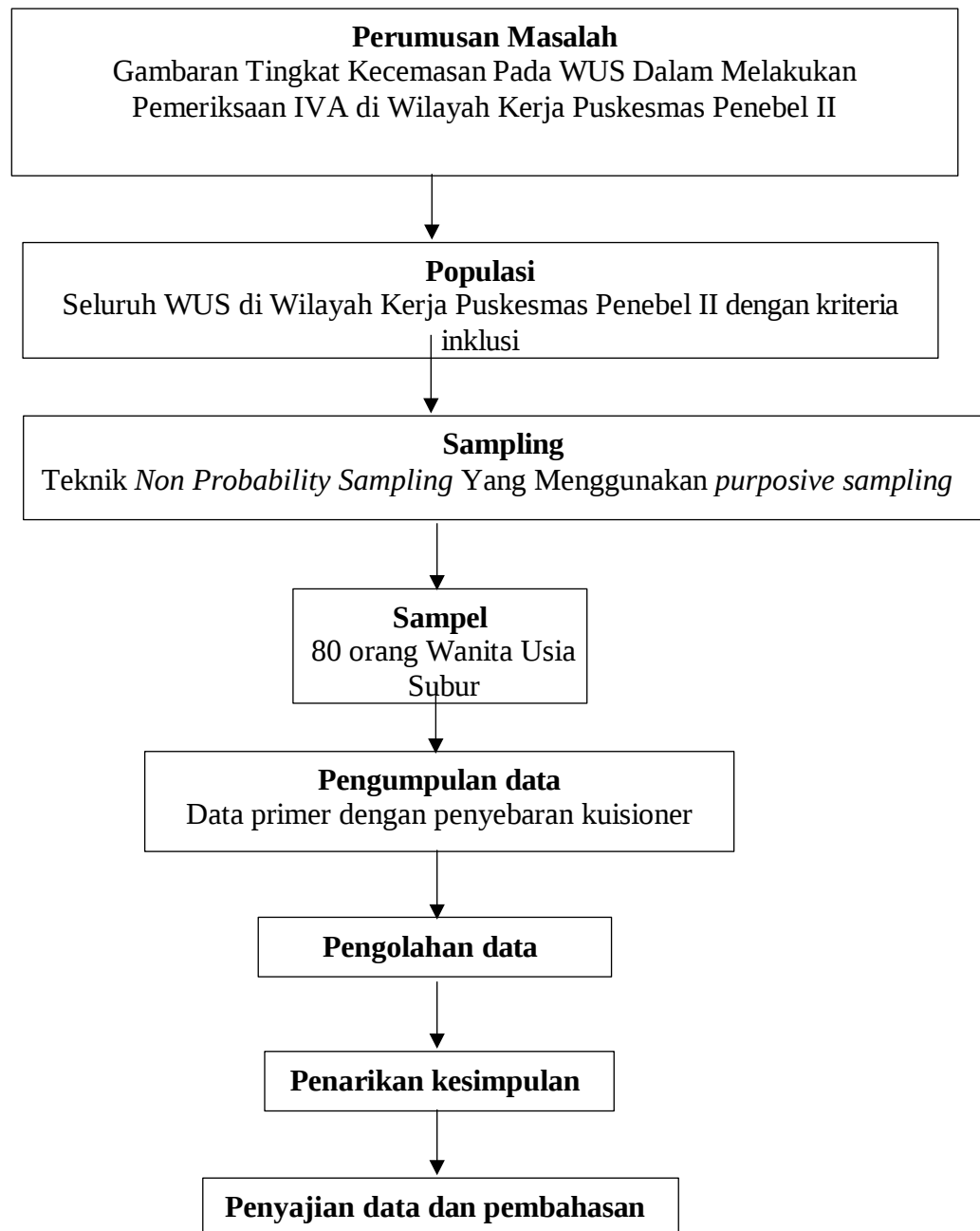
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai gambaran tingkat kecemasan pada WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA memakai metode deskriptif. Desain penelitian ini merupakan survei dengan memakai kuesioner sebagai instrumen penelitiannya. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi dan kondisi (Tumurang, 2024).

B. Alur penelitian



Gambar 3 Alur Peneitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Penebel II pada bulan Maret sampai dengan April 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek Unit analisis dalam penelitian ini adalah gambaran tingkat kecemasan pada WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA (Sudrajat, 2021). Dalam penelitian ini populasinya adalah Wanita Usia Subur (WUS).

2. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2016). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh WUS di wilayah kerja Puskesmas Penebel II yaitu wanita usia subur yang sudah menikah dan belum pernah melakukan pemeriksaan IVA.

3. Jumlah dan besar sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah semua WUS yang dipilih dengan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin*

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{260}{1 + 260 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{260}{1 + 260 (0,01)}$$

$$n = \frac{260}{3,6} = 72,2$$

Berdasarkan rumus diatas jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 72,2 dibulatkan menjadi 72 sampel untuk mengastisipasi *droup out* sampel ditambah 10% sehingga $n=87+(10\% \times 87) =79,2$ dibulatkan menjadi 80, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 responden.

Keterangan :

n : jumlah sampel N: jumlah populasi

e : batas kesalahan 10 % (0,1)

4. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dipilih berdasarkan kriteria dari peneliti. Sampel pada penelitian ini yaitu wanita usia subur di Puskesmas Penebel II yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria sampel sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah :

- 1) Wanita usia subur yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Penebel II.
- 2) Wanita usia subur yang sudah menikah dan bersedia menjadi responden.
- 3) Wanita usia subur yang belum pernah periksa IVA.

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Wanita usia subur dengan penyakit penyerta seperti kanker rahim.
- 2) Wanita usia subur yang tidak kooperatif.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data dan dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner tentang kecemasan wanita usia subur dengan melakukan pemeriksaan IVA.

2. Cara pengumpulan data

- a. Peneliti mengajukan uji *Ethical clearance*. Uji *Ethical clearance* disetujui dan dikeluarkan oleh Ketua Komisi Penelitian Poltekkes Denpasar dengan Nomor : DP. 04.02/F. XXXII.25/453/2025 Pada 28 April 2025.
- b. Mengurus ijin penelitian dari politeknik Kemenkes Denpasar yang tembusnya disampaikan kepada Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan yang tembusannya disampaikan kepada Puskesmas Penebel II dengan Nomor surat 071/227/2025/DPMPTSP
- c. Peneliti menghadap Kepala Puskesmas Penebel II untuk memberikan izin penelitian dan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian dengan Nomor Surat 800/132/Pusk.Pnb.II/2025
- d. Peneliti menggunakan *enumerator* untuk melakukan pengisian kuesioner kecemasan dan melakukan persamaan persepsi sebelum melakukan penyebaran kuisisioner agar perlakuan sama.
- e. Peneliti melakukan pendekatan kepada setiap sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menyampaikan maksud, tujuan

dan manfaat penelitian serta meminta kesediannya menjadi responden dalam penelitian ini.

f. Setelah melakukan pemilihan sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti meminta responden untuk menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden.

g. Peneliti memberikan kuesioner kecemasan kepada setiap responden yang berkunjung ke Puskesmas Pembantu Rejasa.

h. Peneliti mengumpulkan kembali yang sudah terisi dan mengucapkan terimakasih kepada responden.

i. Setelah melakukan penelitian peneliti melapor kembali kepada Kepala Puskesmas Penebel II telah selesai melakukan penelitian.

j. Setelah selesai melakukan penelitian kemudian peneliti mencatat hasil penelitian tentang kecemasan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA alam bentuk tabel data.

k. Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan bantuan program komputer.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner kecemasan menggunakan *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HRS-A), yang terdiri dari 14 item pertanyaan, setiap item diberi 5 tingkatan skor antara “0” sampai dengan “4”, dengan kriteria “0” = tidak ada gejala sama sekali, “1” = satu dari gejala yang ada, “2” = sedang/separuh dari gejala yang ada, “3” = berat/lebih dari setengah gejala yang ada, “4” = sangat berat/semua gejala ada. Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlahkan nilai skor dan item 1 sampai dengan 14 dengan hasil:

0-14 = tidak ada kecemasan

14-20 = Kecemasan ringan

21-27 = Kecemasan sedang

28-41 = Kecemasan berat

42-56 = Kecemasan berat sekali (panik)

Kuisisioner HARS sudah teruji validitasnya yang dilakukan oleh Beijand pada tahun 2002 dengan *koefisien Cronbach* sebesar 0,83 (Agatha, 2023).

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah penelitian (Priadana, 2021).

a. Editing

Editting adalah suatu tindakan pengecekan kembali untuk mengetahui kemungkinan adanya kesalahan. Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan kembali hasil kuesioner baik sebelum maupun setelah perlakuan agar tidak ditemukan kesalahan atau kekurangan data dalam kuesioner.

b. Coding

Coding merupakan lembar observasi dilakukan *editing* atau disunting, maka selanjutnya dilakukan *coding* atau pengkodean data berupa kode angka dan huruf yang dimasukan kedalam program komputer. Dalam penelitian ini yang di berikan kode variabel pendidikan dengan kode 1 untuk pendidikan dasar, kode 2 untuk pendidikan menengah dan kode 3 untuk pendidikan tinggi. Untuk variabel pekerjaan kode 1 untuk wanita usia subur yang tidak bekerja dan kode 2 untuk ibu

bekerja. Untuk variabel umur kode 1 untuk ibu usia < 20 tahun, kode 2 untuk usia 20-35 tahun dan kode 3 untuk usia > 35 tahun. Untuk variabel kecemasan digunakan kode 1 tidak ada gejala, kode 2 untuk kecemasan ringan, kode 3 untuk kecemasan sedang, kode 4 untuk kecemasan berat

c. *Data entry*

Peneliti melakukan data *entry* dengan memasukkan data yang diperoleh dari masing-masing responden ke dalam program “*software*” komputer dimana program yang digunakan adalah program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS)

d. *Data cleaning*

Data yang sudah dimasukan dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan pada saat memasukan kode dan data, apabila terdapat kesalahan, dilakukan pembetulan atau koreksi kembali.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel peneliti (Tanjung, 2021). Analisis univariat dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran dengan menguraikan karakteristik responden yaitu umur, pendidikan, pekerjaan dan kecemasan. Data disajikan dalam distribusi, frekuensi dan presentase.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek

penelitian) dan masyarakat yang memperoleh dampak hasil penelitian tersebut Notoatmodjo, (2018). Etika penelitian yang harus diperhatikan adalah:

1. *Self Determination* (hak untuk ikut atau tidak menjadi responden)

Prinsip *self determination* memberikan kebebasan kepada responden untuk berhak membuat keputusan atas dirinya sendiri, dilakukan dengan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini dan untuk berhenti dari penelitian ini. Dalam hal ini jika responden bersedia maka responden akan di berikan lembar *informed Consent*.

2. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Dalam penelitian ini jika responden bersedia maka responden mengisi lembar persetujuan dan memberi tanda tangan pada lembar tersebut

3. *Justice* (keadilan)

Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil. Subjek harus diberikan perlakuan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata subjek tidak bersedia atau *droup out* sebagai responden. Prinsip keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan ke hati – hatian dan lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Dalam hal ini semua responden mendapat perlakuan yang sama dan informasi yang sama atas prosedur pengisian lembar kuisioner.

4. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Suatu informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset. Setiap orang mempunyai hak – hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Confidentiality dalam penelitian ini peneliti menjamin kerahasiaannya hasil penelitian baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam hal ini kerahasiaan responden dijaga dengan memberi inisial pada nama responden disetiap lembar kuisioner dan pada master data tabel.